BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit going concern.

   Perusahaan yang diaudit oleh auditor dengan kualitas lebih tinggi, khususnya auditor *Big Four*, cenderung memperoleh opini audit *going concern.* Hal ini menunjukkan bahwa auditor dengan reputasi dan standar audit yang lebih ketat lebih objektif dan berhati-hati dalam mengungkapkan kondisi kelangsungan usaha perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern.*

   Kondisi likuiditas perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang dipertimbangkan auditor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek yang mendukung keberlangsungan usaha perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

   Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki menjadi dasar penting dalam penilaian auditor. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih baik dinilai memiliki prospek usaha yang lebih berkelanjutan, sehingga

memengaruhi pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.

4. Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan arah pengaruh negatif.

   Tingkat leverage yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar akibat ketergantungan terhadap pendanaan utang. Kondisi ini meningkatkan keraguan auditor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya

5. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi oleh kombinasi faktor keuangan dan non-keuangan, di mana auditor mempertimbangkan kondisi internal perusahaan serta kualitas proses audit dalam mengambil keputusan profesionalnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Perusahaan

   Perusahaan diharapkan dapat:

   a. Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, khususnya pada aspek likuiditas dan profitabilitas, serta mengelola struktur modal secara lebih optimal untuk menekan risiko keuangan.

b. Mempertimbangkan pemilihan auditor yang berkualitas dan bereputasi baik sebagai upaya meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

2. Saran bagi Auditor

   Auditor diharapkan:

   a. Terus mempertahankan independensi dan profesionalisme dalam mengevaluasi kondisi kelangsungan usaha perusahaan.
   b. Mengintegrasikan analisis rasio keuangan dengan pertimbangan non-keuangan secara komprehensif dalam pemberian opini audit *going concern.*

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

   a. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi opini audit *going concern*, seperti arus kas operasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, atau tata kelola perusahaan.
   b. Memperluas periode pengamatan dan jumlah sampel, atau menggunakan sektor industri yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.
   c. Menggunakan pendekatan metodologis lain, seperti model panel data atau analisis komparatif lintas sektor.